

VIQUEQUE



RENCANA PEMBANGUNAN DISTRIK

2002-2003

INDEKS

1. Pendahuluan	1
2. Prioritas Satu: Prasarana	2
3. Prioritas Dua: Pembangunan Ekonomi	6
4. Prioritas Tiga: Administrasi Dalam	8

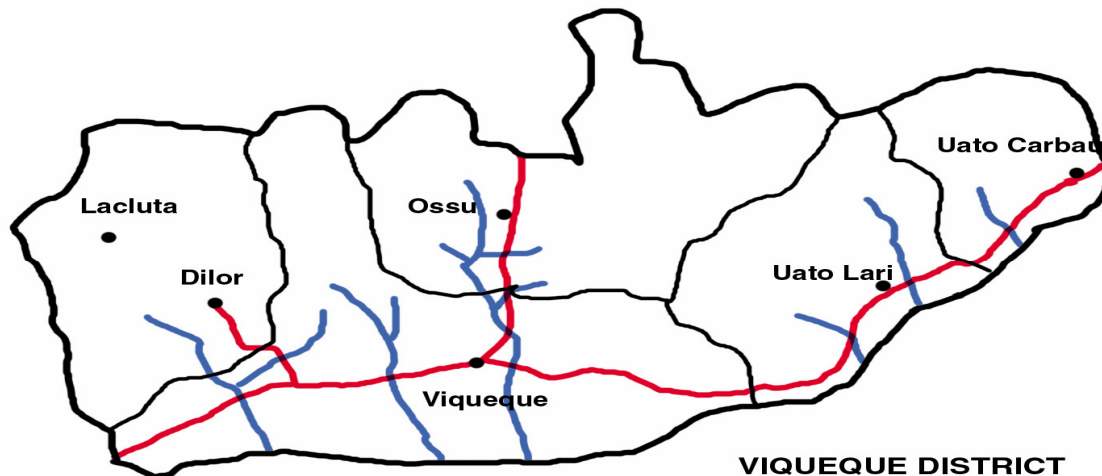
Peta dan Tabel

Peta Viqueque	1
Informasi mengenai Jalan	3-4
Informasi mengenai Listrik/Generator	5
Struktur ALGD Organogram Pemerintah	9
Staf Administrasi Distrik (Pegawai Negri)	10



ETPA

Pemerintahan Umum Timor Lorosae

**PENDAHULUAN**

Distrik Viqueque terletak di bagian Tenggara Timor Lorosae. Distrik ini terdiri dari 1850 kilo per segi dan berpenduduk of 70,068. Pada rata-rata ada 38 orang per kilo per segi. Ada lima sub-distrik, 35 suco dan 236 aldeia di distrik. Sebagian besar penduduk terletak di sub-distrik Viqueque dengan jumlah total 24,679 orang, sub-distrik Ossu 15,914, UatoLari 17,181, Uato Carbau 6,698 dan Lacluta 5,596.

Distrik Viqueque, sama halnya dengan bagian Timor Lorosae lain, mengalami kehancuran yang berat selama kekerasan setelah hasil Jajak Pendapat pada tahun 1999. Kerusakan sangat besar, khususnya pada prasarana seperti perumahan, barang milik umum dan pribadi, sekolah, fasilitas kesehatan, air dan listrik. Juga, kegelisahan masyarakat waktu kerusuhan Boro Matan 2001 mengakibatkan kerusakan lagi pada prasarana dan pengelolaan masyarakat di dalam kota Viqueque. Kekerasan yang dilakukan terhadap masyarakat dan di dalam masyarakat membawa dampak besar secara ekonomi dan sosial.

Pembangunan kembali prasarana sosio-ekonomi bersifat terus-menerus sejak akhir tahun 1999. Hal ini dilaksanakan oleh UNTAET, Badan Perserikatan Bangsa-bangsa seperti UNICEF, WFP, UNHCR, UNDP dan Bank Dunia. Dukungan juga disediakan oleh NGO internasional dan setempat. Kemajuan dapat dilihat, tetapi masih banyak yang perlu dilakukan untuk membangun kembali dan mengatur kembali prasarana dan dasar sosio-ekonomi distrik.

Administrasi distrik mempunyai tiga prioritas pembangunan utama untuk jangka waktu tahun 2002-2003. Prioritas ini adalah: 1) prasarana, 2) pembangunan ekonomi, 3) dukungan untuk administrasi dalam yang ditanggung pemerintah. Adalah kepercayaan administrasi distrik bahwa tiga unsur ini membentuk dasar bagi semua usaha perencanaan

pembangunan masa depan dan perlu dilaksanakan sebelum pembangunan lebih lanjut dapat dicapai pada masa depan jangka-menengah sampai jangka-panjang.

PRIORITAS DISTRIK UNTUK TAHUN 2002-2003

1. PRASARANA

JALAN/JEMBATAN

Ringkasan: *Prioritas utama Administrasi Distrik adalah hubungan yang memakai jalan. Tidak ada jalan masuk atau jembatan untuk menghubungkan kira-kira 50 persen suco selama musim hujan, dan banyak daerah, bahkan daerah yang mempunyai jalan masuk pun tidak dapat dicapai lewat jalan. Hal ini menjadi masalah di semua dari lima sub-distrik. Keadaan jelek jalan membawa dampak negatif pada masyarakat karena mempengaruhi keamanan, bantuan dari NGO dan donor, pengangkutan barang ke pasar, hubungan dalam-distrik setempat, dan menciptakan penduduk yang rawan di daerah terpencil.*

Ada tiga jalan distrik utama, satu yang menuju dari utara ke selatan, satu yang menuju ke timur dan satu yang menuju ke barat. Jalan utara/selatan dari Baucau ke Viqueque sedang dalam kondisi jelek dan mungkin tidak dapat dilewati pada musim hujan. Jalan barat dari Viqueque melalui Uatolari dan Uatocarbau menerus sampai Los Palos, tetapi bagian akhir jalan juga tidak dapat dilewati. Jalan dari Viqueque melalui Lacluta ke Manatuto telah selama lebih dari satu tahun tidak dapat dilewati, tetapi palung sungai dapat dilewati pada musim kering.

Ada jumlah total 227.5 kilo jalan aspal di distrik. 142 kilo dari jalan ini adalah jalan raya distrik, dan 85.5 adalah jalan suco. Sebagian besar jalan aspal dipengaruhi oleh hujan deras dan sangat kena lobang-lobang sebagai akibat sistem pembuangan air yang kurang baik, dan dalam beberapa kasus, aspal telah dihanyutkan sama sekali.



Matahoi-Makadiki, sub-distrik Uato Lari
Februari 2002

JALAN RAYA DAN JALAN ASPALT

DARI	KE	PANJANGNYA YANG DIPERKIRAKAN (KILO)	KONDISI	KOMENTER
◆ Ossu/ Baucau (batasan)	Kota Viqueque	25	Perlu perbaikan dan pemeliharaan – ada risiko tidak dapat dilewati selama musim hujan	
◆ Ossu	Nahareca	25	Jalan adalah satu jalur saja dan sedang dalam keadaan jelek. Jembatan yang belum diselesaikan berada sampai tengah sungai	Tidak dapat dipakai selama musim hujan karena tanah longsor dan sungai yang terlalu tinggi
◆ Viqueque	Dilor	35	Banyak bagian perlu diperbaiki dan dipelihara	Jalan tidak dapat dipakai dalam semua kondisi cuaca
◆ Viqueque	Uatolari	36.5	Banyak bagian dalam keadaan jelek	Ada kebutuhan memakai mesin mengaspal di semua bagian
◆ Uatolari	Uatocarbau	24.5	Dalam kondisi jelek termasuk banyak bagian jalan dan jembatan yang rusak	Satu-satunya jalan masuk Uato Carbau tetapi tidak dapat dilewati selama hampir 6 bulan dari setiap tahun karena hujan
◆ Jembatan Bebui, Uato Lari	Uato Carabau terus sampai Distrik Los Palos	300 meter	Bangunan dasar dimulai oleh orang Indonesia, tetapi belum diselesaikan sehingga tidak ada jembatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian stuktur Indonesia perlu dilakukan mengenai apakah bangunan dasar dapat digunakan pada masa depan untuk membangun jembatan. - Penilaian arus sungai harus dilakukan untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan adalah mantap menurut pandangan insinyur
◆ Luca (VQQ)	Natarbora, Distrik Manatutu	24.9	Jalan tidak dapat dilewati sebab tanah longsor besar	Adalah jalan ke Dili yang paling pendek
◆ Jembatan Weilolo, Viqueque	Natarbora, Distrik Manatutu	50 meter	Bangunan dasar di bagian yang masuk jembatan dihancurkan oleh banjir yang datang sekonjong-konjong	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan dasar perlu diperbaiki di kedua pinggir jembatan yang ada - Arus air perlu dialihkan ke palung sungai asli di Sungai Dilor agar mencegah erosi yang lebih lanjut pada struktur jembatan

JALAN KERIKIL DAN JALAN KECIL

DARI	KE	PANJANGNYA (KILO)	KONDISI	KOMENTER
◆ Ossu	Uaibobo	32	Tidak ada jalan	Masuk banyak daerah perkampungan
◆ Ossu	Uabubo	13	Sangat rusak	Perlu diperbaiki
◆ Ossu	Liaruca	13	Sangat rusak	Masuk banyak daerah pertanian
◆ Viqueque	Jembatan Babulo, terus sampai Uato Lari	10 meter	Jembatan Anak Sungai Maumeta Isi sedang rusak	Perlu membangun jembatan lain supaya lalu lintas dapat menggunakan jalan
◆ Irabin Letaria Uatocarbau	Afalocai di Uatocarbau	20	Lumayan baik	Jalan diperbaiki tahun lalu oleh Program Pembangunan Kembali Pertanian
◆ Uato Carabau	Bahatata, Uato Carabau dengan jalan kecil terus sampai Distrik Baucau	10 meter	Lembah dalam jalan antara dua bukit	Jembatan perlu dibangun agar lalu lintas dapat menggunakan jalan



Jembatan Babulo, sub-distrik Uato Lari
Bulan Maret 2002

Kebutuhan Utama Jalan dan Jembatan untuk Tahun 2002-2003:

- Jalan dari Batasan Distrik Baucau ke Viqueque, melalui sub-distrik Ossu sedang dalam kondisi jelek dan dilongsorkan setiap kali hujan. Karena jalan ini adalah jalan nasional antar-distrik yang sekarang merupakan satu-satunya jalan yang masuk/keluar Viqueque, perbaikan jalan ini merupakan prioritas utama bagi Administrasi Distrik.
- sub-distrik Uato Carbau diputus setiap tahun selama hujan deras. Ada butuhan besar untuk mempertimbangkan membangun sebuah jembatan di atas Sungai Bebui yang menghubungkan Viqueque dan sub-distrik Uato Carbau, dan memperbaiki jalan masuk suco-suco.
- Bank Pembangunan Asia (ADB) diserahkan sebuah proyek jalan besar (jangka waktu 2001-2006) yang sedang dilaksanakan oleh sub-kontraktor setempat. Administrasi distrik perlu mempekerjakan staf pengawasan lapangan bagi pekerjaan ini agar memastikan bahwa

pekerjaannya diselesaikan dalam jangka waktu yang layak untuk memastikan tanggung jawab atas dana, dan untuk memberitahukan kontraktor dan sub-kontraktor mengenai kebutuhan darurat jika ada yang timbul. Pada saat ini, administrasi distrik mempekerjakan satu Petugas Pekerjaan Umum di tingkat distrik, tanpa staf pendukung atau mekanisme transportasi.

LISTRİK

Ringkasan: *Listrik disediakan oleh pusat listrik setempat sub-distrik yang memakai generator. Penyediaan listrik dari generator kota Viqueque biasanya terdapat sekitar 6 jam setiap 24-jam. Penyediaan listrik biasa pada sub-distrik yang lebih terpencil tidak ada atau tidak dapat diandalkan dan tergantung pada jumlah bahan bakar yang tersedia dan kemantapan kabel listrik. Kabel listrik yang putus yang tidak diketahui dan diperbaiki secara cepat menjadi masalah keamanan pada tingkat suco. Pada saat ini, administrasi tidak yakin mengenai beberapa pembagian anggaran untuk distrik dan sub-distrik, termasuk apakah administrasi akan mempunyai generator dan persediaan bahan bakar untuk listrik. Selain pembatasan anggaran, hambatan utama untuk penyediaan listrik adalah pengantaran bahan bakar, karena kondisi jalan dan jembatan distrik jelek, atau tidak dapat dilewati sama sekali (melihat bagian atas mengenai jalan).*

Di Distrik Viqueque ada beberapa sungai yang mengalir selama kedua musim. Lobang bor gas/bahan bakar terbuka juga berada, khususnya di sub-distrik Uato Lari. Administrasi Distrik ingin meminta bantuan nasional dari Kementerian Ekonomi dan Pembangunan dalam menilai kemungkinan untuk tenaga hidrolistrik yang dapat dipakai untuk listrik distrik.

PUSAT LISTRIK DAN GENERATOR

Viqueque mempunyai pusat listrik generator memakai solar di setiap dari 5 sub-distrik:

Sub distrik	Generator	Kapasitas	Kondisi
Viqueque	4	769 KW	Hanya 2 sedang berjalan 440KW
Ossu	2	154 KW	Hanya 1 sedang berjalan 50KW
Lacluta (Dilor)	1	34 KW	Tidak berjalan sejak bulan Desember 2001
Uato Carbau	2	140 KW	Hanya 1 sedang berjalan 40KW
Uato Lari	3	180 KW	Tidak ada yang berjalan

Kebutuhan Prioritas Listrik untuk 2002-2003:

- Memastikan bahwa generator dan alokasi bahan bakar akan tetap (atau disediakan) untuk penyediaan listrik pada masyarakat dan administrasi distrik.
- Harus dicatat bahwa ada kemungkinan untuk penghasilan tenaga hidrolistrik dengan air terjun di Loihono, Babulo dan Loilari, di antara lain. Administrasi Distrik Viqueque ingin meminta bantuan dari Kementerian Ekonomi dan Pembangunan agar mengadakan penelitian mengenai kemungkinan mengembangkan tenaga hidrolistrik di distrik.
- Administrasi Distrik juga mencari bimbingan dari Kementerian Ekonomi dan Pembangunan untuk mempertimbangkan penanaman modal dalam alat tenaga listrik sel matahari (mirip dengan yang dibagikan pada jaman Indonesia). Distrik Viqueque sekarang mempunyai sekitar 500 alat listrik matahari yang berjalan.

2. PEMBANGUNAN EKONOMI

Ringkasan: *Prioritas kedua untuk Administrasi Distrik di Viqueque adalah pembangunan sosio-ekonomi. Nafkah hidup penduduk Viqueque – sesuai usaha mengurangi kemiskinan yang ditekankan dalam rencana nasional – tergantung pada kemampuan orang mengembangkan sumber daya pertanian dan alami untuk nafkah hidup dan perdagangan.*

Fasilitas Pasar Distrik

Pasar utama Viqueque terletak secara tetap di persimpangan dua jalan raya di kota lama Viqueque, dan tidak mempunyai fasilitas kebersihan. Pasar distrik jaman Indonesia sebagiannya dibangun kembali, tetapi lebih banyak toko perlu dibangun dan fasilitas kebersihan perlu dipasang. Tidak satu pun dari lima pasar sub-distrik berhubungan dengan pasar utama atau pun berhubungan satu sama lain di dalam distrik. Tidak ada perdagangan tingkat-besar antar-distrik, kecuali untuk persediaan dasar yang diimpor dengan kendaraan ke Distrik Viqueque dari Dili atau Baucau.



Pasar Viqueque
Bulan Maret 2002

PERTANIAN

Distrik Viqueque diberkahi dengan sumber daya pertanian yang subur. Distrik mempunyai daerah tinggi dan lembah yang subur dan dua musim hujan (dua pergiliran penanaman untuk nasi dan jagung) per tahun. Sekarang hanya ada 6 staf pertanian untuk melayani lima sub-distrik di Viqueque. Staf pertanian ini sekarang mempunyai sumber daya yang terbatas. Tidak ada komputer yang disediakan pada petugas pertanian distrik, dan hanya terdapat sedikit saja meja dan kursi untuk markas besar di ibu kota distrik. Agar dapat mendukung usaha pertanian besar di distrik, petugas ini mengutamakan perolehan traktor besar dan traktor tangan untuk digunakan masyarakat.

Sebagai tambahan, usaha penangkapan ikan distrik butuh bantuan agar dapat menyediakan ikan segar untuk pemakaian dan perdagangan distrik. Kesulitan adalah bahwa walaupun ada ikan dan penangkapan ikan, tidak ada fasilitas penyimpanan untuk menyimpan ikan yang ditangkap dan kemampuan mengangkat ikan dari laut ke pasar utama adalah terbatas. Metode sekarang ini adalah untuk mengangkat ikan dengan sepeda, yang dapat makan waktu 4 jam.

SUMBER DAYA ALAM

Ada beberapa lobang bor gas/bensin yang terbuka, khususnya di sub-distrik Uato Lari. Administrasi Distrik mencari bimbingan dari Kementerian Ekonomi dan Pembangunan – Komisi Tambang dan Sumber Tenaga (CMFE) mengenai pencarian kemungkinan sumber daya bensin darat dan gas alam di dalam Viqueque.

STAF KEMENTERIAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

Sebagai tambahan, Administrasi Distrik Viqueque ingin meminta bahwa seorang wakil Kementerian Ekonomi dan Pembangunan (Petugas Ekonomi dan Sosial – L-4) disediakan pada tingkat distrik, sama halnya dengan sektor lain. Membangun ekonomi distrik adalah prioritas untuk nafkah hidup dan kesejahteraan rakyat distrik dan perlu mendapatkan perwakilan dan perhatian di tingkat distrik.



Ailim Bata, sub-distrik Uato Lari
Bulan Maret 2002

Kebutuhan Prioritas Pembangunan Ekonomi untuk 2002-2003:

- Pembangunan kembali toko dan fasilitas kebersihan untuk pasar distrik baru
- Mendapatkan sumber daya untuk kantor pertanian agar dapat berjalan dengan baik dan menyediakan bahan-bahan dan bantuan teknis pada petani, termasuk usaha pertanian hasil bumi dan perikanan
- Survei CMFE sumber daya gas alam/bensin darat di Distrik Viqueque, khususnya di Uato Lari
- Penyediaan seorang petugas wakil Kementerian Ekonomi dan Pembangunan di Distrik Viqueque (L-4) untuk membantu dengan membangun ekonomi setempat dan menghubungkan pasar dalam-distrik dan antar-distrik.

3. ADMINISTRASI DALAM

1. Sumber Daya dan Koordinasi

Ringkasan:

Sumber daya manusia dan sumber daya bahan-bahan administrasi baru Timor sangat terbatas. Agar administrasi dapat berjalan dengan baik dalam waktu setelah tanggal 20 Mei 2002, anggota staf kunci dan alat-alat kantor perlu diperoleh dan dibagikan ke kantor administrasi distrik sesegera mungkin.

Sebagai tambahan, struktur administrasi distrik perlu dijelaskan sebagai menyangkut struktur resmi dan koordinasi antara wakil sektor nasional dan tingkat-distrik dan administrator distrik, dan antara pemerintah administratif distrik dan pemimpin-pemimpin tradisional di suco dan aldeia.

SUMBER DAYA STAF

Setiap kementerian sektoral diwakili pada tingkat distrik tetapi Administrator Distrik bertanggung jawab pada Kementerian Administrasi Dalam. Prioritas dan anggaran di dalam setiap departemen sangat berbeda. Tidak ada hubungan pengaturan resmi antara wakil menteri/sektor dan Administrator, dan proses perekrutan untuk staf distrik adalah sepenuhnya mandiri dari administrasi distrik. Mengingat keadaan ini, kadang-kadang menjadi susah mengkoordinasikan usaha dan kegiatan pada tingkat distrik atas kepentingan administrasi dan masyarakat.

Wakil Kementerian Ekonomi dan Pembangunan / Petugas Ekonomi dan Sosial

Staf-staf listrik

Pengawas Pekerjaan Umum / Transportasi

Memenuhi lowongan kerja yang sedang ada

...

SUMBER DAYA BARANG-BARANG

Hal ini adalah salah satu hambatan besar untuk berjalan lancarnya administrasi distrik yang baru ini, demikian hal ini dimuat dalam rencana pembangunan agar dapat menarik perhatian pada kebutuhan penting ini bagi distrik. Tanpa administrasi yang berjalan dengan baik, penyelesaian konflik, keamanan, dan kegiatan sehari-hari pada tingkat distrik akan dibahayakan.

Pada saat ini, prioritas kunci administrasi adalah mendapatkan sebuah generator 50kva dengan persediaan bahan bakar agar menyediakan listrik untuk markas besar distrik Administrasi Umum Timor Lorosae. Barang-barang lain yang dibutuhkan adalah:

... (mesin faks/fotokopi, mobil, meja tulis, kursi dan meja)

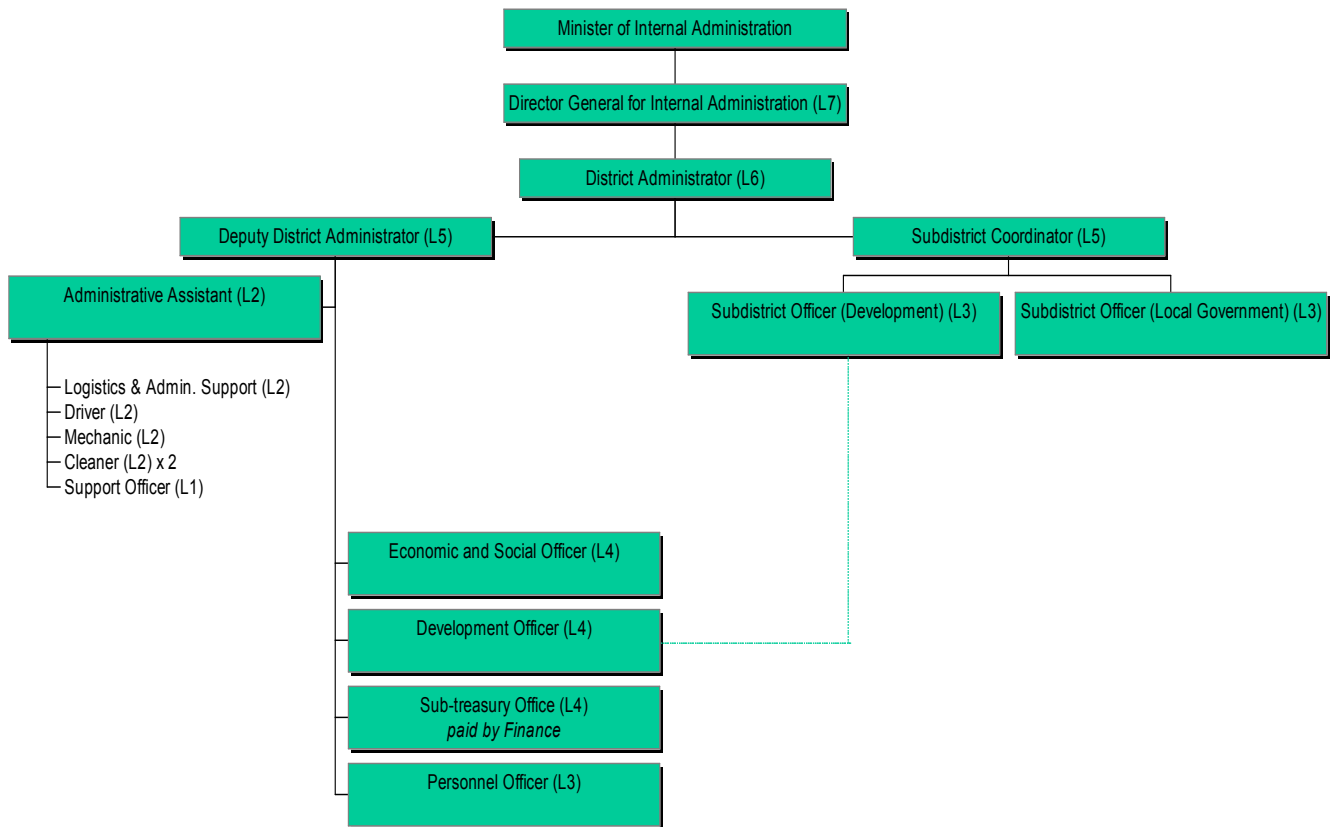
STRUKTUR DAN KOORDINASI

Peran resmi Administrator Distrik berhadapan wakil kementerian distrik perlu dijelaskan. Pada saat ini, Administrator Distrik tidak bertanggung jawab atas anggaran atau kegiatan program setiap sektor, namun dia dimintai menanda tangani ijin untuk kehadiran staf di kantor dan untuk ganti rugi uang yang dikeluarkan oleh petugas sektoral. Tanggung jawab minimal ini memungkinkan Administrator Distrik untuk mengkoordinasikan informasi secara tidak resmi, tetapi tidak menyerahkannya wewenang resmi untuk membimbing pembagian sumber daya atau terlibat dalam koordinasi penyusunan program sektor pada tingkat distrik. Akan tetapi Administrator Distrik sering dimintai mencampur tangan setelah timbul masalah-masalah yang menyangkut kegiatan setiap sektor.

Sekarang 35 kepala suco dan 235 kepala aldeia mewakili pemimpin tradisional distrik, dan bekerja sangat dekat – tetapi secara tidak resmi – dengan administrasi distrik. Hubungan ini perlu digabung secara resmi dalam struktur administrasi distrik.

Kementerian Administrasi Dalam/Administrasi untuk Pemerintahan Setempat dan Pembangunan Struktur yang Diusulkan untuk Administrasi Distrik, Sub-distrik

(tidak mencakup wakil kementerian sektor distrik atau pemimpin tradisional pada tingkat suco dan aldeia)



STAF ADMINISTRASI DISTRIK VIQUEQUE

I.	KANTOR ADMINISTRASI DISTRIK	
	1. Staf Markas Besar Distrik	5
	2. Koordinator Sub-distrik	5
	3. Staf Keamanan Administrasi Timor Lorosae	5
	4. Polisi Timor Lorosae di Sub-distrik	86
II.	DEPARTEMEN PERTANIAN	
	1. Koordinator Pertanian	1
	2. Unit Hasil Bumi Pertanian	1
	3. Unit Ternak	1
	4. Unit Perikanan	1
	5. Unit Perhutanan	1
	6. Unit Pengairan	1
III	DEPARTEMEN PENDIDIKAN, BUDAYA, PEMUDA DAN URUSAN SOSIAL	
	1. Kantor	7
	2. Guru SD	283
	3. Guru SMP	117
	4. Guru SMA	56
IV.	DEPARTEMEN KESEHATAN	
	1. Staf Administrasi	2
	2. Perawat di Sub-distrik	52
V.	DEPARTEMEN KEADILAN	
	1. Tanah dan Barang Milik	3
	2. Pencatatan Sipil	2
VI.	DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM	
	1. Penyediaan Air dan Kebersihan	4
	2. Jalan	1
VII.	DEPARTEMEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN	
	1. Staf Listrik ????????	12
VIII.	DEPARTEMEN KEUANGAN	
	1. Pelayanan Administrasi Pusat (CAS)	5
	2. Bendahara	1
	JUMLAH TOTAL PERSONALIA =	652

Pada tanggal 18 Maret 2002